

ABSTRAK

Muhammad Ali Setiawan, “Implementasi Teori Double Movement Fazlur Rahman Tentang Riba Dalam Alquran” Skripsi, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Riba adalah tambahan yang diambil dengan cara yang bathil dari sebuah transaksi ekonomi. Perilaku ini sejak zaman dahulu menimbulkan banyak mudharat yang dapat merugikan satu pihak sampai kehabisan semua harta yang dimilikinya karena digerogeti oleh pelaku riba. Peneliti mencoba untuk menjelaskan penafsiran ayat ayat Alquran tentang riba menggunakan teori double movement oleh Fazlur Rahman. Yaitu analisis konteks sejarah mengenai pelarangan riba pada masa lalu, dan korelasinya dengan perilaku usaha pada masa kini.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif pustaka yang menjadikan buku buku dan jurnal jurnal penelitian terkait riba dan teori double movement. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana riba dilarang dalam Alquran setelah di analisis menggunakan konteks sejarah. Peneliti menemukan metode penafsiran Alquran menggunakan teori double movement menggunakan dua langkah, yaitu pertama analisis konteks sejarah dari sebuah kejadian di masa kontemporer dan yang kedua itu implementasi hasil analisis konteks sejarah pada fenomena pada masa kini. Sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan bagaimana teori double movement dapat menafsirkan ayat Alquran tentang riba dan korelasi antara konteks sejarah riba dan riba pada masa kini.

KATA KUNCI : Double Movement, Riba, Alquran

